

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa XI IPS SMA Negeri 77 Jakarta maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi, artinya jika kondisi sosial ekonomi keluarga meningkat maka prestasi belajar ekonomi akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, artinya jika motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar ekonomi akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar, artinya jika kondisi sosial ekonomi meningkat akan meningkatkan motivasi belajar serta akan mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yang akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA N 77 Jakarta. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian implikasi yang diperoleh adalah kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar ekonomi pada siswa.

Prestasi belajar ekonomi merupakan hal yang dapat diraih oleh setiap siswa dalam belajar, namun tidak selalu prestasi yang diraih merupakan prestasi yang diharapkan. Setiap siswa memiliki cara untuk meraih prestasi dalam belajar Begitu pula orang tua dalam membantu anak dalam peningkatan prestasi belajar karena peran orang tua dalam kegiatan belajar dan perkembangan prestasi belajar siswa akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga akan memperoleh prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator kondisi sosial ekonomi keluarga didapatkan bahwa indikator yang paling dominan adalah indikator pendidikan orang tua dengan sub indikator yang paling dominan adalah tingkat pendidikan orang tua. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan dapat membantu dan membimbing anak dalam belajar. Hal tersebut akan membantu anak dalam peningkatan prestasi belajar.

Dalam motivasi belajar, dimensi yang paling tinggi adalah dimensi ekstrinsik dengan indikator yang paling tinggi adalah harapan. Dalam

kegiatan belajar, anak atau siswa menjadikan nilai yang tinggi sebagai tujuan dalam belajar. Siswa akan termotivasi saat adanya harapan tentang prestasi yang akan diraihinya. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah ganjaran atau hukuman. Siswa tidak akan termotivasi apabila semua hasil akhir dari belajar adalah hukuman apabila tidak sesuai yang diharapkan.

Prestasi belajar ekonomi pada siswa XI IPS SMA N 77 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar tetapi masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi dari hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi hendaknya orang tua meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga yang mencakup perhatian dan bimbingan terhadap pendidikan anak serta pemenuhan sarana dan fasilitas belajar penunjang prestasi dan memotivasi anak untuk memiliki kesadaran kepercayaan diri dalam pencapaian prestasi belajar.

2. Untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi sebaiknya perlu ditingkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran bahwa prestasi belajar ekonomi akan diraih dengan usaha sendiri diiringi dukungan dari keluarga serta guru-guru atau pihak sekolah .
3. Siswa harus memiliki kesadaran bahwa prestasi belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus diraih. Prestasi belajar itu sendiri merupakan cerminan besarnya usaha dan pemahaman dalam belajar yang dilakukan siswa.
4. Dalam upaya peningkatan prestasi belajar diperlukan kerjasama antara keluarga dan pihak sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah harus senantiasa memberikan informasi mengenai kemajuan belajar anak kepada orang tua sebaliknya orang tua harus senantiasa memantau kemajuan belajar anak sehingga dapat mencari solusi apabila terdapat masalah
5. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai prestasi belajar ekonomi agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sehingga penelitian selanjutnya akan senantiasa bermanfaat .